

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan akan membuat seseorang menjadi manusia yang berkualitas untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan, karena pendidikan itu sendiri akan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan secara sadar dan terencana oleh si pendidik terhadap anak didik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan Islam, Allah mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, karena orang yang memiliki ilmu pengetahuan memiliki keutamaan dan kelebihan diantara manusia lain. Sebagaimana terdapat dalam Firman Allah SWT (*QS. Al-Mujadilah/58:11*)

---

<sup>1</sup>Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2006, hlm.63

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya<sup>2</sup> :*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan

Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”<sup>3</sup>.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas sudah jelas, bahwa tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga bangsa dapat mengembangkan potensi yang baik dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sekolah inilah siswa-siswa akan

<sup>2</sup>Q.S, Al-Mujadillah/58:1

<sup>3</sup>Undang-Undang, No. 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengali pengetahuan dengan bantuan guru sebagai pembimbingnya yaitu melalui proses pembelajaran.

Sekolah adalah suatu lembaga sosial yang berfungsi memenuhi atau memuaskan kebutuhan-kebutuhan murid dalam hal kependidikannya. Dipihak lain, murid-murid mengharapkan agar sekolah dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan akan pendidikan bagi mereka. Sekolah sebagai suatu lembaga formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan<sup>4</sup>.

Dalam dunia Pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing pelatih yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya. Setiap guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menantang kreativitas dan memotivasi siswa<sup>5</sup>.

Ketangkasan seorang guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi siswa agar bisa menerima pelajaran dengan baik, karna motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu agar menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar yang

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014, hlm. 80

<sup>5</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 19

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan syarat untuk belajar yang baik yang akan mempengaruhi pada hasil belajar atau pendidikan. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada siswa akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing atau penuntun siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Guru dituntut memahami berbagai strategi pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing siswa secara optimal<sup>6</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Belajar memerlukan keaktifan dari siswa maupun guru oleh karena itu baik guru maupun siswa harus berinteraksi aktif agar potensi siswa dapat berkembang seoptimal mungkin<sup>7</sup>.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun secara khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kepawaian dan

<sup>6</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994, hlm. 173

<sup>7</sup>Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017, hlm. 28

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar dikelas maupun efeknya diluar kelas.<sup>8</sup>

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan yang kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan dan kemampuannya baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung. Semua itu harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa menjadi subjek belajar.

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia, atau mengantarkan anak didik untuk menemukan jati dirinya. Memanusiakan manusia berarti ingin menempatkan manusia sesuai dengan proporsi dan hakikat kemanusiaannya. Agar manusia menemukan jati dirinya maka manusia itu harus menyadari dan memahami “siapa dia”, “ mengapa dia diadakan di dunia ini” dan “harus kemana nantinya” konsep

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013, hlm. 92

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini sangat penting sebagai landasan filosofis dan dasar motivasi belajar. Sebab manusia belajar harus juga terarah pada pembentukan diri manusia agar dapat menemukan kemanusiaan dan jati dirinya.<sup>9</sup>

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru, bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah :<sup>10</sup>1)Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, 2)Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan teman sebayanya, 3)Mengarahkan kegiatan belajar ,4) Membesarkan semangat belajar,5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan bekerja(disela-selanya ada istirahat atau bermain) yang berkesinambungan, individu dilatih menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi dalam belajar disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Kekuatan mental dan dimotivasi tersebut dapat dipelihara, perjalanan perilaku manusia termasuk perilaku belajar dapat diperkuat dan dikembangkan. Dorongan dari dalam atau kekuatan mental dan pengaruh dari luar berpengaruh pada kemajuan individu. Interaksi kekuatan mental dan lingkungan luar tersebut ditentukan pula oleh respon dan prakarsa pribadi pelaku<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Beajar Mengajar*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 61

<sup>10</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 85

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 84

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar siswa bermanfaat bagi guru, untuk membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan bila siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.<sup>12</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial perlu diberikan sejak tingkat dasar. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak masalah sosial yang luas, kompleks dan sulit yang memerlukan pemecahan. Anak-anak perlu menyadari bahwa mereka hidup dalam keadaan yang sulit yang tidak mungkin dapat segera diatasi. Untuk itu cara-cara yang rasional diperlukan sebagai wahana pemecahannya. Ilmu Pengetahuan Sosial memberikan berbagai informasi, ide-ide dan model untuk menyelidikinya yang dapat memberikan kepuasan kehidupan intelektual dan meletakkan dasar toleransi bagi kehidupan antar kelompok<sup>13</sup>.

Secara mendasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber-sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 86

<sup>13</sup>Sakilah, *Op. Cit*, hlm 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Pengertian ilmu sosial berasal dari bahasa Inggris *social science* kata *social* berarti sosial sedangkan *science* berarti ilmu. Dengan demikian *social science* mempunyai makna ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran atau bidang studi yang merupakan fusi(paduan)dan integrasi ilmu. Ilmu sosial yang dikemas dengan materi yang sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan intruksional di sekolah<sup>14</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat MI/SD meliputi beberapa aspek, yaitu:<sup>15</sup>

1. Manusia, tempat dan lingkungan.
2. Waktu, berkelanjutan dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan baik dan agar tujuan bisa tercapai maka diperlukan model pembelajaran yang serasi. Model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual. Atas dasar pemikiran tersebut yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm 23

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 50



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terorganisasikan secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu<sup>16</sup>.

Pengembangan berbagai ragam model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimaksudkan untuk membantu guru meningkatkan dan menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien agar motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal, termasuk motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh sebab itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Maka apabila pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menyenangkan akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti dikelas V dan wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas pada kelas V dapat dilihat motivasi siswa masih rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 22 siswa ada 9 orang atau 40 % tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru
2. Dari 22 orang siswa 10 orang atau 45 % kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran
3. Dari 22 orang siswa hanya 12 orang atau 54% saja yang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 188

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan cara membuat variasi model pembelajaran, antara lain memberikan latihan tambahan, memberi catatan-catatan penting kepada siswa. Namun hal tersebut belum juga memberikan dampak positif dalam motivasi belajar siswa.

Untuk itu penulis berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran *The learning cell* (sel belajar). Dalam penerapan model pembelajaran ini membentuk pada suatu belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan yang akan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, siswa akan semakin termotivasi bila dilibatkan dalam belajar berkelompok atau berpasangan. Model pembelajaran ini sangat baik untuk diterapkan agar siswa bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Selain itu salah satu kelebihan dari model ini adalah akan terjadinya pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, siswa akan terlibat langsung dalam alur kerja pembelajaran. Dengan demikian siswa akan semakin termotivasi dalam belajar. Karena semakin senang seseorang terhadap suatu pelajaran akan semakin tinggi motivasinya dalam mengikuti pelajaran tersebut

Alasan tersebut memperkuat peneliti menerapkan Model *The Learning Cell* karena model ini salah satu dari beberapa sistem terbaik untuk membantu pasangan peserta didik belajar dengan efektif<sup>17</sup>, sehingga

<sup>17</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2014. hlm 230

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkirakan model pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temukan di atas, peneliti ingin melakukan perbaikan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kapupaten Kampar dengan menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell*, maka peneliti tertarik untuk mengadakan tindakan di lapangan dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**

## B. DEFINISI ISTILAH

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, yaitu:

### 1. Model pembelajaran *The Learning Cell*

Model Pembelajaran *The Learning Cell* membentuk pembelajaran kooperatif dalam bentuk berpasangan yaitusiswa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama<sup>18</sup>.

## 2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup>

## C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah, yaitu: “Apakah penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apakah penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.230

<sup>19</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Persada Press, 2007, hlm. 219

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini yaitu :

### a. Bagi sekolah

Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan

### b. Bagi guru

Sebagai alternatif model baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada khususnya masalah dorongan memotivasi belajar siswa.

### c. Bagi siswa

- 1) Memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas
- 2) Sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai kajian dan referensi bagi penelitian lanjutan dan peneliti lainnya yang mengkaji masalah yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda